

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
PADA SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA
SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 PERIODE 2019-2021**

(Skripsi)

Oleh

ICHSAN NANDA RAMADHAN



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2023**

ABSTRACT

COMPARISON ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE IN THE HOTEL, RESTAURANT, AND TOURISM SUB-SECTOR COMPANIES BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC 2019-2021 PERIOD

By:

Ichsan Nanda Ramadhan

This study uses Current Ratio (CR), TATO (Total Asset Turnover), Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), and Debt Asset Ratio (DAR) to test whether there are differences in performance conditions. Corporate finance before and during the COVID-19 pandemic. There are differences between previous studies that found no differences between the financial ratios mentioned before and during the COVID-19 pandemic. In this study, the research method used is descriptive comparative and quantitative techniques. From 2019 to 2021, financial statistics are used in this analysis. Purposive sampling was used to determine the sample, and 24 companies were determined according to the criteria. When the data were not normally distributed, the non-parametric Wilcoxon signed-rank test was used instead of the paired sample t-test as a normality test. The results showed that financial performance, measured by CR, TATO, ROA, EPS, and DAR, had significant differences before and during the COVID-19 pandemic. In 24 companies analyzed, the results showed a significant value (α) of 5% and a decrease in the value of financial performance. This shows that business actors in Indonesia's hotel, restaurant and tourism sub-sector are suffering greatly from the COVID-19 outbreak. The results of this study are expected to help as material for evaluation and investment decision-making. In addition, this research can be used as information on businesses that are vulnerable to financial performance problems under certain conditions, such as before and during a pandemic, so that the industry can take immediate action as a step to maintain its operations in the future.

Keywords: Financial Performance, Covid-19 Pandemic, Hotel, restaurant, and tourism subsector

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 PERIODE 2019-2021

Oleh:

Ichsan Nanda Ramadhan

Penelitian ini menggunakan Current Ratio (CR), TATO (Total Asset Turnover), Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Debt Asset Ratio (DAR) untuk menguji apakah terdapat perbedaan kondisi kinerja keuangan perusahaan sebelum dan selama pandemi COVID-19. Terdapat perbedaan antara penelitian sebelumnya yang tidak menemukan perbedaan rasio keuangan yang disebutkan sebelum dan selama pandemi COVID-19. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah teknik deskriptif komparatif dan kuantitatif. Dari 2019 hingga 2021, statistik keuangan digunakan dalam analisis ini. Purposive sampling digunakan untuk menentukan sampel, dan ditentukan 24 perusahaan sesuai dengan kriteria. Ketika data tidak terdistribusi normal, uji peringkat bertanda Wilcoxon non-parametrik digunakan sebagai pengganti uji t sampel berpasangan sebagai uji normalitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan CR, TATO, ROA, EPS, dan DAR memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan selama masa pandemi COVID-19. Pada 24 perusahaan yang dianalisis, hasilnya menunjukkan nilai signifikan (α) sebesar 5% dan penurunan nilai kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha di subsektor hotel, restoran, dan pariwisata Indonesia sangat menderita akibat wabah COVID-19. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan investasi. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bisnis yang rentan terhadap masalah kinerja keuangan dalam kondisi tertentu, seperti sebelum dan selama pandemi, sehingga industri dapat mengambil tindakan segera sebagai langkah untuk mempertahankan operasinya di masa depan.

Kata Kunci : Kinerja keuangan; Pandemi covid19; Subsektor hotel, restoran, dan pariwisata

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
PADA SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA
SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 PERIODE 2019-2021**

Oleh

ICHSAN NANDA RAMADHAN

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar

SARJANA AKUNTANSI

Pada

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2023**

Judul Skripsi : **ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 PERIODE 2019-2021**

Nama Mahasiswa : **Ichsan Nanda Ramadhan**

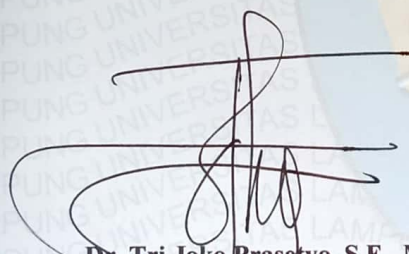
Nomor Pokok Mahasiswa : 1811031049

Jurusan : Akuntansi

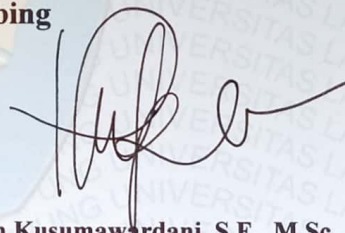
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

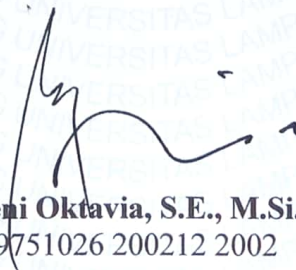


Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 19620428 200003 1001



Niken Kusumawardani, S.E., M.Sc., Akt., CA.
NIP. 19870110 201404 2001

2. Ketua Jurusan



Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 19751026 200212 2002

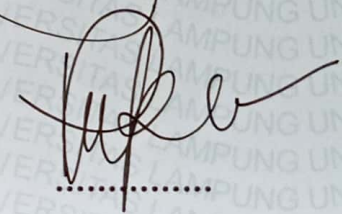
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

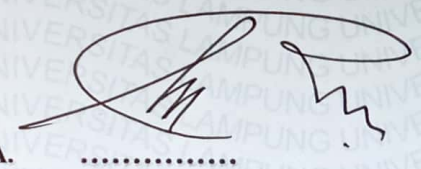
Ketua : Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si., Akt.



Sekretaris : Niken Kusumawardani, S.E., M.Sc., Akt., CA.



Penguji Utama : Prof. Nurdiono, S.E., M.M., Akt., CA., C.P.A.



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 19660621 199003 1003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 04 April 2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ichsan Nanda Ramadhan

NPM : 1811031049

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Periode 2019-2021” adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian penulisan, pemikiran, dan pendapat penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila ditemukan dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandarlampung, 04 April 2023

Penulis



Ichsan Nanda Ramadhan

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Metro pada tanggal 13 Desember 1999 dengan nama lengkap Ichsan Nanda Ramadhan sebagai anak kedua dari 3 bersaudara pasangan Bapak Warsito (Alm) dan Ibu Hendri Listiyani. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 2 Metro Timur pada tahun 2011. Kemudian penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 2 Metro pada tahun 2015, dan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Metro pada tahun 2018.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2018 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif berorganisasi di Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas (UKM-U), yaitu Futsal sebagai anggota futsal Universitas Lampung. Penulis aktif di Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKM-F) yaitu HIMAKTA (Himpunan Mahasiswa Akuntansi) FEB Unila sebagai anggota bidang 3 periode 2020-2021. Penulis aktif juga dalam lembaga eksekutif mahasiswa yaitu BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) FEB Unila sebagai staff bidang 1 periode 2021-2022.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilamin

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Shalawat beriring salam selalu disanjung agungkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam.

Kupersembahkan skripsi ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang yang tulus kepada:

Kedua Orang Tuaku tercinta, Almarhum Ayahanda Warsito dan Ibunda Hendri Listiyani yang telah memberikan segala cinta, kasih sayang, nasihat, doa, dukungan, dan perjuangan yang tiada hentinya untuk kesuksesan penulis. Terima kasih yang tiada tara kepada ayah dan ibu karena telah merawat, membesarkan, dan mendidik penulis tanpa lelah.

Kakakku Briptu Bagus Priambudhi S.H Dan Adikku yang kukasihi, Altafunissa Ayu Syifa, yang telah memberikan dukungan, nasihat, doa serta motivasi semangat dalam proses mencapai impianku.

Seluruh keluarga, sahabat, dan teman-temanku yang telah memberikan dukungan, nasihat, dan motivasi tiada henti dalam suka maupun duka.

Almamaterku tercinta, Universitas Lampung

MOTTO

“Pendidikan mempunyai akar yang pahit, tapi buah nya manis”

Aristoteles

“Cukup bertahan dan biarkan dunia yang menyelesaikan apa yang bukan menjadi tugas mu”

Ichsan Nanda Ramadhan

SANWACANA

Bismillahirrohmaanirrahiim,

Alhamdulillahirabbilalamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Periode 2019-2021”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak dalam proses penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Reni Oktaviani, S.E., M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. sekaligus Dosen Pembimbing Utama yang telah membantu dalam memberikan saran dan kritik, serta memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Liza Alvia, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran dan kritik, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

5. Ibu Niken Kusumawardani, S.E., M.Sc., Akt., CA. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran dan kritik, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Nurdiono, S.E., M.M., Akt., CA., C.P.A. selaku Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan nasihat kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengetahuan berharga bagi penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
9. Seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan bantuan dan pelayanan yang baik selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.
10. Kedua orangtuaku tercinta, Alm. Bapak Warsito dan Ibu Hendri Listiyani. Terima kasih atas kasih sayang, doa, dukungan, perhatian, dan segala yang telah kalian berikan kepada penulis. Semoga kelak penulis dapat menjadi kebanggaan keluarga.
11. Kakakku, Briptu Bagus Priambudhi S.H dan Adekku Altafunissa Ayu Syifa terima kasih telah memberikan kasih sayang, dukungan, doa, serta menjadi pemacu semangatku. Semoga kelak penulis dapat membahagiakan serta membalas kebaikan kalian.

12. Seluruh keluarga besarku yang memberikan semangat, dukungan, bantuan, serta doa.
13. Teman wanitaku Resvianze Qhansa Afanin. Terima kasih dukungan dan waktu nya dalam proses pencapaian gelar.
14. Sahabat-sahabatku di Grup PJN, untuk Nurul, Rindi, Jihan, Dwi, Erlinda, Tondi, Dicky, Ferry dan Jovi. Terima kasih telah menjadi tempatku berbagi suka duka dalam menyelesaikan perkuliahan ini. Sukses selalu untuk kalian.
15. Sahabat-sahabatku di Grup Akt Boiz 18, untuk Lek Aldi, Tigor, Raqib, Nanik, Albert, Awe, Reza, Haikal, Irmis, Nanda, Kisas, Kevin, Penglo, Hamid, dan Yudha. Terima kasih telah memberikan doa, semangat, dukungan dan motivasi.
16. Seluruh teman-teman Akuntansi 2018 yang telah kebersamai, saling mendukung selama proses perkuliahan, dan sukses untuk kalian semua.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Atas bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terima kasih, semoga mendapat balasan dan berkah dari Allah SWT.
18. Alamamaterku tercinta Universitas Lampung

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga besar harapan penulis akan kritik dan saran guna menyempurnakan penelitian-penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat Aamiin.

Bandarlampung, 04 April 2023

Penulis

Ichsan Nanda Ramadhan

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Stakeholder.....	7
2.1.2 Kinerja Keuangan	8
2.1.3 Laporan Keuangan.....	9
2.1.4 Analisis Laporan Keuangan.....	10
2.1.5 Analisis Rasio Keuangan	11
2.1.6 Rasio Likuiditas	12
2.1.7 Rasio Aktivitas.....	13
2.1.8 Rasio Profitabilitas.....	14
2.1.9 Rasio solvabilitas	15
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Pemikiran	19
2.4 Hipotesis Penelitian	20

III. METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Populasi dan Sampel	24
3.3 Data dan Teknik Pengumpulan Data	26
3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran.....	27
3.5 Metode Analisis Data	30
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	30
3.5.2 Uji Normalitas.....	30
3.5.3 Uji Hipotesis	30
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Statistik Deskriptif	32
4.1.2 Uji Normalitas.....	36
4.1.3 Uji Hipotesis	38
4.2 Pembahasan	41
V. PENUTUP	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Keterbatasan	51
5.3 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	16
3.1 Daftar Sampel Perusahaan	25
4.1 <i>Descriptive Statistics</i>	32
4.2 <i>Test of Normality</i>	36
4.3a Hasil Uji Hipotesis	38
4.3b Hasil Uji Hipotesis	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Data Kumulatif Wisatawan Asing Dan Lokal	2
2.3 Kerangka Pemikiran.....	19
4.1.1 Grafik Rata-Rata Current Ratio	34
4.1.2 Grafik Rata-Rata Total Assets Turnover	34
4.1.3 Grafik Rata-Rata Return On Assets	35
4.1.4 Grafik Rata-Rata Earnings Per Share	35
4.1.5 Grafik Rata-Rata Debt to Assets Ratio	36

I. PENDAHULUAN

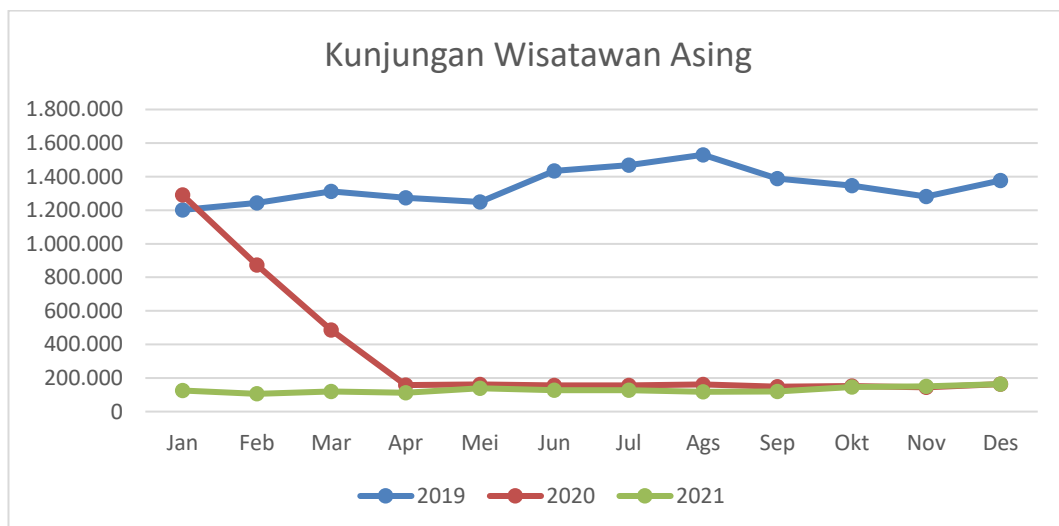
1.1 Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019 tepatnya di Wuhan Provinsi Hubei Cina, dunia tengah menghadapi wabah virus *Covid-19*. *Virus Covid-19* merupakan jenis virus baru yang penyebab serta obatnya masih belum diketahui secara pasti yang mana hal tersebut meresahkan seluruh penduduk dunia. Virus tersebut melakukan serangan pada berbagai pihak tanpa memandang usia mulai dari balita bahkan sampai orang dewasa. Virus covid-19 ini langsung menyebar dengan cepat hanya dengan hitungan bulan dan menyeluruh ke seluruh belahan dunia. Virus covid-19 ini sendiri telah tiba di Indonesia awal Maret 2020. Pemerintah Indonesia melaksanakan berbagai tahapan antisipasi serta menetapkan sebuah keputusan untuk melaksanakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) guna agar covid-19 semakin lambat penularannya.

Dengan ditetapkannya PSBB memberi dampak pada berbagai kegiatan ekonomi dan memberikan dampak hampir seluruh sektor, hal ini mengakibatkan Indonesia mengalami penurunan ekonomi. Industri jasa seperti hiburan (seperti teater) dan industri berbasis pariwisata seperti hotel, destinasi pariwisata, dan resort seharusnya berkinerja baik karena orang memiliki lebih banyak waktu luang karena penutupan kantor dan tempat kerja, tetapi karena penutupan ini digabungkan dengan pembatasan perjalanan dalam bentuk penguncian dan larangan pertemuan sosial, juga mengakibatkan penurunan pendapatan mereka. Secara keseluruhan, perusahaan-perusahaan milik sektor jasa ini juga telah menanggung beban COVID-19 (Rababah et al. 2020).

Dampak negatif yang diberikan oleh penyebaran virus covid-19 ini melingkupi seluruh sektor mulai dari ekonomi, pariwisata, perdagangan, industri, sampai dengan transportasi dan lain sebagainya. Selain itu dampak lain yang diberikan pandemi ini yakni masyarakat harus meningkatkan kehati-hatian dan berdiam diri di rumah sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan kunjungan baik dari turis domestik maupun mancanegara. Dikutip dari beberapa sumber bahwa pariwisata serta perhotelan adalah sektor yang terkena dampak besar. Hariyadi Sukamdani memberikan pernyataan bahwa pandemi ini menjadikan lebih dari 2.000 hotel dan juga 8000 restoran mengalami kebangkrutan dan tutup. Sehingga hal tersebut menjadikan penurunan potensi pendapatan hingga 70 triliun rupiah (*idxchannel*, 2020).

Mewabahkan virus pandemi covid-19 ini menjadikan kondisi ekonomi Indonesia begitu memprihatinkan karena terjadi penurunan yang signifikan pada sektor ini yang mana sektor ini merupakan sumber pendapatan devisa negara. Hal ini disebabkan menurunnya wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia dikarenakan diberlakukannya PSBB, data menunjukkan kunjungan pada periode 2019-2021 pada 2019 wisatawan yang berkunjung sejumlah 16.108.600 kunjungan dan menurun sebanyak 74,84% pada 2020 yakni hanya mencapai 4.052.923 kunjungan sementara pada tahun 2021 menurun kembali sebesar 24,95% atau hanya sejumlah 1.557.530 kunjungan (kemenparekraf, 2021).



Gambar 1.1 Data Kumulatif Wisatawan Asing
Sumber: kemenparekraf, 2021

Hal tersebut terjadi karena pemberlakuan PSBB yang penerapannya dilakukan oleh pemerintah dengan tujuan agar terputuslah rantai penyebaran covid-19 sehingga mengakibatkan sebagian besar masyarakat atau wisatawan asing menunda rencana liburan hingga kondisi membaik. Sektor paling besar yang mendapatkan dampak covid-19 yakni sektor pariwisata yang mana sektor ini berhubungan langsung dengan sumber daya manusia yaitu berupa pelayanan jasa dan melibatkan banyak individu. Tidak hanya itu pemerintah juga melakukan vaksinasi hampir di seluruh Indonesia dengan tujuan yakni penurunannya angka penyakit dan angka kematian akibat virus covid-19. Tidak hanya itu dermaga dan bandara mulai dibuka kembali dengan batas-batas penyebrangan dan penerbangan serta diikuti dengan protokol kesehatan yang ketat serta wajib PCR bagi penumpang.

Dengan adanya gejolak ekonomi yang terjadi memberikan efek langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan, sebagaimana menjadi sebuah gambaran serta penjabar dari status keuangan suatu bisnis melalui alat analisis keuangan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu rangkuman kegiatan keuangan yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu. Kegiatan-kegiatan keuangan perusahaan dicatat dan di simpulkan menjadi informasi keuangan yang nantinya akan menjadi bahan pelaporan perusahaan dan menjadi bahan evaluasi untuk tahun-tahun selanjutnya. Kinerja keuangan juga memberikan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan untuk dapat dijadikan laporan khususnya kepada pihak kreditur, investor dan manajemen perusahaan sendiri. Unsur-unsur dalam menilai kinerja keuangan perusahaan terdapat dalam laporan keuangan, guna agar diketahui kualitas kinerja keuangan suatu perusahaan dengan alat ukur yang berupa rasio keuangan.

Suatu perusahaan dapat dinyatakan baik ataupun sebaliknya dengan melaksanakan analisa laporan keuangan perusahaan. Temuan analisis laporan keuangan tersebut kemudian dapat dipergunakan dalam melakukan perbandingan situasi atau kondisi yang dimiliki perusahaan dengan waktu sebelumnya. Hal tersebut dikarenakan dapat memberikan dampak pada keputusan yang diambil perusahaan di masa mendatang sehingga nilai perusahaan akan baik dimata pihak pemegang saham serta calon investornya.

Perusahaan berupaya untuk terus melakukan inovasi dalam menghadapi persaingan yang kompetitif. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian terdahulu yang masih terdapat kesenjangan penelitian yang masih diperlukannya penelitian lebih lanjut karena inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya yang peneliti rangkum. Dalam penelitian yang dilakukan Firdaus & Dara (2020) yang memiliki hasil yaitu *current ratio* memiliki perbedaan yang berarti, *total asset turnover* tidak ada perbedaan, *ROA* dan *NPM* memperoleh hasil yang tidak memiliki perbedaan signifikan, *DER* dan *debt ratio* tidak memiliki hasil yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun dalam penelitian yang dilakukan (Romadoni, 2020) tidak adanya perbedaan untuk proksi *CR* dan *DER*, untuk *ROA* terdapat perbedaan. Sedangkan dalam penelitian Hidayat (2021) memiliki hasil yaitu terdapatnya perbedaan rata-rata *EPS* dan nilai perusahaan yang pengukurannya dapat dilaksanakan dengan menggunakan *PER* sebelum dan selama pandemi covid-19.

Dalam penelitian yang dilakukan Surya dan Asiyah (2020) terdapat perbedaan antara kinerja keuangan dari aspek *ROA*, *NPM* dan beban operasional dan pendapatan operasional dimasa pandemi sedangkan dari segi aspek *CAR* dan *ROE* menunjukkan bahwa secara signifikan tidak ada perbedaan dimasa pandemi covid-19. Amelya dkk. (2021) memperoleh hasil penelitian yang menunjukkan perbedaan kinerja keuangan sebelum serta setelah adanya pandemi covid-19. Indikator dari peningkatan tersebut yakni *DER* dan *DAR*. Meski demikian maka kinerja perusahaan masih dapat dinyatakan baik pada situasi pandemi terbukti dari kemampuan perusahaan dalam mendorong agar penjualan mengalami peningkatan sehingga laba perusahaan juga meningkat setelah diukur dengan *NPM*.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi covid-19 pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Periode 2019-2021”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas pada latar belakang dan untuk mengatasi masalah tersebut, maka rumusan masalah diungkapkan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan *Current Ratio* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata sebelum dan saat pandemi periode 2019-2021.
2. Apakah terdapat perbedaan *Total Asset Turnover Ratio* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata sebelum dan saat pandemi periode 2019-2021.
3. Apakah terdapat perbedaan *Return on Asset* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata sebelum dan saat pandemi periode 2019-2021.
4. Apakah terdapat perbedaan *Earning Per Share* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata sebelum dan saat pandemi periode 2019-2021.
5. Apakah terdapat perbedaan *Debt to Asset Ratio* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata sebelum dan saat pandemi periode 2019-2021.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji perbedaan *Current Ratio* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata sebelum dan saat pandemi periode 2019-2021.
2. Untuk menguji perbedaan *Total Asset Turnover Ratio* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata sebelum dan saat pandemi periode 2019-2021.
3. Untuk menguji perbedaan *Return on Asset* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata sebelum dan saat pandemi periode 2019-2021.
4. Untuk menguji perbedaan *Earning Per Share* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata sebelum dan saat pandemi periode 2019-2021.
5. Untuk menguji perbedaan *Debt to Asset Ratio* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata sebelum dan saat pandemi periode 2019-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi sumber pemikiran dan dapat menambah pengetahuan tentang kinerja keuangan perusahaan pada saat kondisi pandemi covid-19.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di sektor hotel, restoran dan pariwisata

- a. Bagi Perhotelan, diharapkan dapat berguna sebagai tambahan informasi bagi pihak yang mengembangkan ilmu pengetahuan berkenaan dengan perhotelan mengingat jika bidang tersebut terus mengalami perkembangan maka ekonomi juga akan berkembang serta diharapkan temuan penelitian ini dapat memberikan bantuan bagi masyarakat dalam pembukaan lapangan pekerjaan.
- b. Bagi Restoran, penelitian ini dapat menjadi wawasan dan memecahkan berbagai masalah dalam pandemi ini untuk dapat terus mengembangkan restoran-restoran yang memiliki daya tarik tersendiri dari khas makanan dan minuman Indonesia untuk menarik wisatawan asing.
- c. Bagi Pariwisata, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai sektor pariwisata yang sedang terdampak pandemi covid-19, sehingga sektor ini dapat terus menjadi penyumbang devisa tertinggi Indonesia.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Stakeholder

Menurut Adila & Syofyan (2016) pandangan mengenai teori stakeholder yang memberikan penjelasan berkenaan dengan bagaimana manajemen dalam sebuah perusahaan melakukan pengelolaan serta pemenuhan harapan para pihak yang memangku kepentingan. Dalam teori ini dinyatakan bahwa perusahaan bukan merupakan sebuah entitas yang melakukan pekerjaan bagi kepentingannya sendiri namun juga bermanfaat pada stakeholder berupa kegiatan operasional usaha dalam mendorong agar laba diperoleh secara maksimal dan kepentingan berbagai pihak yang memegang saham mengingat terdapat komitmen moral dari suatu manajemen perusahaan yang akan memberikan dorongan perusahaan melakukan perumusan berbagai strategi dari perusahaan yang mana strategi keberlanjutan akan memberikan dampak pada capaian kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang.

Dari paparan tersebut maka dapat ditetapkan bahwa stakeholder memiliki tujuan utama yakni mendukung manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai yang didasarkan pada kegiatan yang dapat meminimalisir kerugian stakeholder (Rokhlinsari 2015). Dengan begitu terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara pihak perusahaan dengan stakeholder dalam tercapainya suatu tujuan perusahaan. Semua pihak yang termasuk ke dalam stakeholder merupakan tanggung jawab perusahaan untuk kelangsungan sebuah perusahaan.

Stakeholder yakni seluruh pihak baik internal ataupun eksternal yang memberikan atau mendapatkan pengaruh baik langsung ataupun tidak langsung. Jadi perusahaan memiliki kontrak dengan para pemangku kepentingannya. *Stakeholder* juga berperan penting dalam menentukan keberhasilan perusahaan. Dari paparan teori tersebut maka dapat ditetapkan kesimpulan bahwa stakeholder pada dasarnya berhak secara penuh atas keseluruhan informasi yang ada di perusahaan baik yang sifatnya wajib ataupun sukarela berkenaan dengan informasi keuangan serta non keuangan yang memuat pertanggung jawaban dari kegiatan perusahaan pada pemegang kepentingan. Dalam hal ini tiap perusahaan hendaknya berkemampuan dalam mendorong agar tercipta perusahaan yang lengkap beserta sistem, perangkat, serta atribut lain guna agar terpenuhinya harapan masyarakat serta berbagai pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan atau dengan kata lain perusahaan tidak akan dapat berjalan sendiri sendiri atau egois.

2.1.2 Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2012) ialah cerminan dari capaian keberhasilan yang dimiliki sebuah perusahaan dari setiap kegiatan operasional yang telah dilakukan. Kinerja suatu perusahaan biasa disebut sebagai bentuk upaya dari perusahaan dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan agar dicapai proses evaluasi yang efisien dan efektif dari suatu kegiatan bisnis yang dilakukan. Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai kualifikasi dari efisien dan efektivitas pada kegiatan bisnis selama periode yang ditetapkan. Karenanya kinerja dapat didefinisikan dengan sebuah upaya yang dilaksanakan perusahaan dalam evaluasi tingkatan efisiensi dan efektifitas dari bisnis selama periode tertentu. Dari definisi tersebut yang telah disebutkan, dikatakan bahwasanya kinerja keuangan ialah sebuah upaya yang dilaksanakan perusahaan dalam mengukur capaian serta keberhasilan perusahaan khususnya dalam mendorong dihasilkannya laba sehingga dapat nampak prospek perusahaan kedepan berkenaan dengan pertumbuhan, potensi dan pemanfaatan sumber daya yang baik. Kinerja organisasi dapat diukur dengan tiga cara yaitu kinerja keuangan, kinerja pasar, dan kinerja ekonomi (Zhang et al., 2021).

Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilaksanakan dengan penganalisaan dan pengevaluasian laporan keuangan. Informasi posisi keuangan serta kinerja keuangan pada masa lalu kerap kali dipergunakan sebagai acuan dalam prediksi posisi keuangan serta kinerja di masa mendatang serta berbagai hal lain yang menjadikan pengguna tertarik seperti deviden, uang, harga sekuritas dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi komitmen yang terus bergerak. Selain itu, hubungan kinerja keuangan dengan suatu penelitian dilakukan yang mana kinerja keuangan ini merupakan penengah dalam pengujian terutama pada hipotesis yang diajukan dalam penelitian melalui strategi pengukuran dengan rasio-rasio keuangan serta mendeskripsikan perbedaan kinerja keuangan perusahaan pada periode ataupun kondisi tertentu (Firdaus dan Dara, 2020).

2.1.3 Laporan Keuangan

Menurut Putra dan Kindangen (2016) laporan keuangan ialah rangkuman berbagai transaksi keuangan yang dilakukan selama satu periode yang menggambarkan kinerja dari suatu perusahaan dan disusun secara periodik. Laporan keuangan yang didapatkan harus memiliki relevansi dengan fakta dan mudah dipahami sehingga dalam menilai dapat dilaksanakan dengan mudah. Pihak yang memiliki kewenangan dalam menilai laporan keuangan yakni kreditur, karyawan, investor, OJK, dan lain sebagainya (Erica 2018). Ikatan Akuntan Indonesia (2015) mengungkapkan bahwa laporan keuangan memiliki tujuan yakni menyajikan berbagai informasi perusahaan yang berkenaan dengan posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan dari kegiatan yang memiliki manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan dan juga dalam pengambilan keputusan bisnis. Diketahui bahwa, laporan keuangan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laba ditahan dan laporan perubahan modal. Dimana kelima laporan tersebut merupakan informasi serta pertanggungjawaban pihak manajemen kepada pihak internal maupun eksternal yang memiliki hubungan dengan perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan bukan menjadi tujuan melainkan alat dalam mengkomunikasikan data keuangan dan kegiatan operasional yang merupakan tujuan dari laporan keuangan (Sumendap et al., 2018).

2.1.4 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan sehingga mudah diketahui kondisi sebuah perusahaan. Menurut Rhamadana & Triyonowati (2016), status keuangan pada suatu perusahaan disetiap periode dapat ditunjukkan melalui analisis laporan keuangan yang hasilnya bisa dimanfaatkan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Analisis laporan keuangan juga bertujuan untuk melihat kekurangan dan kelebihan suatu perusahaan berdasarkan aktiva yang dimiliki serta kewajiban-kewajibannya. Hal ini tentunya sangat bermanfaat bagi manajemen perusahaan untuk segera memperbaiki jika terdapat kekurangan dan untuk mengetahui apa saja yang harus dipertahankan atau ditingkatkan.

Menurut Erica (2018), analisis laporan keuangan mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Dipergunakan sebagai media agar dapat memperkirakan posisi keuangan di masa depan
2. Dapat memberikan penilaian terhadap status perusahaan serta menilai masalah yang terjadi di dalam manajemen perusahaan, operasional, maupun dalam keuangan
3. Untuk mengukur pemanfaatan berbagai komponen perusahaan secara efisien.

Dari uraian di atas, sehingga dapat dinyatakan bahwa analisis laporan keuangan bertujuan untuk menginformasikan lebih jauh berkenaan dengan laporan keuangan khususnya berbagai informasi yang menjadi sorotan bagi pihak yang mengambil keputusan bisnis serta dapat pula dipergunakan sebagai media peramalan kondisi keuangan perusahaan di masa mendatang.

2.1.5 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio atau analisis akun adalah cara yang efektif untuk memperkirakan dan membandingkan kinerja keuangan suatu perusahaan pada tahun tertentu dengan tahun-tahun lain dan perusahaan lain dalam industri yang sama (Guo & Wang, 2019). Dalam melaksanakan sebuah analisis keuangan dalam perusahaan dapat dengan melakukan penghitungan serta analisa menggunakan rasio keuangan yang selaras dengan apa yang perusahaan inginkan dan butuhkan (Hanafi & Halim, 2016). Analisis rasio keuangan ialah suatu kegiatan analisa yang banyak dilaksanakan oleh berbagai perusahaan yang dimulai dari melampirkan laporan keuangan perusahaan yang berbentuk laporan laba rugi.

Menurut Fajrin & Laily (2016) analisa rasio keuangan memiliki manfaat berikut ini:

- a. Bermanfaat dalam penialian kerja sebuah perusahaan serta prestasi perusahaan yang sudah dicapai perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan merupakan kegiatan merencanakan untuk periode mendatang.
- b. Memberikan manfaat dalam pengevaluasian hasil yang didapatkan dari perusahaan tersebut.
- c. Memberikan manfaat bagi pihak kreditur sebagai bahan dalam perkiraan risiko yang akan didapat dari kegiatan investasi yang dilakukan.

Dengan analisa rasio keuangan tersebut maka akan dapat menggambarkan atau memberi penjelasan mengenai baik atau tidaknya kondisi keuangan suatu perusahaan yang kemudian bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya. Selain itu, penggunaan analisis rasio keuangan ini dapat mengetahui tentang titik kelemahan dan kelebihan suatu perusahaan. Rasio keuangan ialah alat yang dapat dipergunakan dalam memberikan nilai bagi sebuah perusahaan dari laporan keuangan yang umum bagi pihak eksternal.

Munawir (2012) terdapat 4 (empat) jenis rasio keuangan yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas yakni rasio yang dipergunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan dari perusahaan dalam memberikan pembiayaan operasionalnya sekaligus agar kewajiban perusahaan terpenuhi ketika tempo untuk membayar.
2. Rasio Aktivitas yakni rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan mampu melaksanakan kegiatannya secara umum seperti penjualan dan piutang serta mempergunakan aktiva dimilikinya.
3. Rasio Profitabilitas yakni rasio yang dipergunakan untuk mengetahui sampai mana perusahaan mampu mendapatkan laba dari berbagai sumber kebijakan serta keputusan atas strategi bisnis yang ditetapkan.
4. Rasio Solvabilitas yakni merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan terkait sejauh mana hutang membiayai aktiva.

2.1.6 Rasio Likuiditas

Menurut Haidary & Abbey (2018) Likuiditas adalah kemampuan bisnis untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Perusahaan harus memelihara aset likuid jangka pendek untuk mencukupi kewajibannya. Aset perusahaan secara signifikan mencakup kas, setara kas, investasi, dan portofolio pinjaman. Rasio ini memiliki fungsi lainnya yakni untuk mengetahui atau sebagai pengukuran kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam pemenuhan kewajiban yang sudah jatuh tempo, baik pada pihak luar ataupun dalam perusahaan.

Dari penilaian rasio ini terdapat dua macam hasil diantaranya yakni jika perusahaan berkemampuan dalam pemenuhan kewajibannya maka dinyatakan likuid. Sementara jika perusahaan tidak berkemampuan dalam pemenuhan kewajiban maka dinyatakan tidak likuid. Rasio ini dipergunakan untuk menganalisa serta membuat interpretasi posisi keuangan jangka pendek. Sehingga dapat dipastikan bahwa perusahaan dapat mengalami kesulitan di masa mendatang (Kasmir, 2015).

a) *Current Ratio*

Current Ratio dipergunakan dalam mengukur seberapa mampu perusahaan untuk melakukan pembayaran kewajiban jangka pendeknya usai jatuh tempo dengan memanfaatkan asset lancar yang ada (Hery 2016). *Current Ratio* memiliki manfaat bagi manajemen yakni agar dikethau kemampuan dalam pengelolaan modal kerja perusahaan, agar liabilitas yang dimiliki perusahaan tidak lebih tinggi dari asset yang dipergunakan dalam operasional perusahaan dengan jangka pendek tidak dapat terbayarkan. Kondisi tersebut menyebabkan adanya krisis kepercayaan dari berbagai pihak yang dapat memberikan bantuan dalam melancarkan usahanya.

2.1.7 Rasio Aktivitas

Hery (2016) memberikan pernyataan bahwa rasio aktivitas ialah rasio yang dipergunakan dalam pengukuran tingkat efisiensi dari penggunaan sumber daya perusahaan atau dapat memberikan penilaian pada kemampuan dari perusahaan untuk melaksanakan kegiatan sehari-harinya. Rasio ini juga dinyatakan dengan rasio penggunaan asset yakni rasio yang dipergunakan dalam memberikan nilai pada efektivitas serta intensitas asset perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini mencerminkan seefektif apa manajemen dalam mempergunakan asset yang dimiliki dan menjalankan kegiatan perusahaan (Syahyunan, 2013) rasio aktivitas juga dipergunakan dalam memberikan nilai pada kemampuan perusahaan ketika menjalankan kegiatan keseharian. Dalam penelitian ini dipergunakan *Total Asset Turn Over* sebagai media pengukuran.

a) *Total Asset Turn Over* (TATO)

Total Asset Turnover ialah rasio yang dipergunakan dalam pengukuran seberapa sering perusahaan mempergunakan aktivitya ataupun mencerminkan efektivitas manajemen dalam pengelolaan asset sehingga diperoleh laba, rasio ini juga menggambarkan aktivitas atau manajemen aset yang menunjukkan efisiensi manajemen dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pengembalian. Jika asset perusahaan berjumlah besar maka jumlah penjualan juga dapat mengalami peningkatan, dan berakhir pada peningkatan laba perusahaan (Yunita et al., 2019).

2.1.8 Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2016) rasio ini memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dalam periode tertentu, melakukan perbandingan posisi laba perusahaan periode sebelumnya dengan saat ini, memberikan penilaian pertumbuhan laba tiap periodenya, melakukan pengukuran sebesar apa jumlah laba bersih yang dihasilkan dari tiap rupiah dana yang ditanamkan dalam total asset ataupun total ekuitas, serta melakukan pengukuran margin laba kotor laba operasional, dan laba bersih penjualan. Dari paparan tersebut maka dapat ditetapkan kesimpulan bahwa profitabilitas memiliki tujuan yakni melihat sebesar apa laba yang didapatkan dari tahun ke tahun, guna diperoleh informasi berkenaan dengan jumlah laba bersih usai pajak dengan mempergunakan modal sendiri dan dapat dipergunakan bagi investor untuk menilai sebuah perusahaan. Profitabilitas dapat terbagi menjadi jenis berikut ini:

1). *Return On Asset (ROA)*

Hery (2016) memberikan pernyataan bahwa ROA ialah suatu cara yang dapat ditempuh untuk menganalisa keuangan yang sifatnya menyeluruh atau komprehensif. Rasio ini merupakan suatu tolak ukur efektivitas dari seluruh aktiva yang dipergunakan dalam operasional perusahaan guna dihasilkan keuntungan ataupun laba. ROA juga merupakan semacam ukuran efisiensi namun sangat bergantung pada berbagai faktor independen yang mencakup total aset yang berasal dari pemilik dan deposan dan faktor internal seperti penggunaan teknologi, sistem dan proses yang meminimalkan pemborosan, waktu menganggur dan memaksimalkan produktivitas. Untuk mempertimbangkan faktor internal di bawah otoritas keputusan manajemen, efisiensi manajemen dipelajari (Haidary & Abbey, 2018).

2) *Earning Per Share (EPS)*

Hery (2016) memberikan pernyataan bahwa EPS ialah rasio yang dipergunakan dalam pengukuran keberhasilan dari manajemen perusahaan dalam menciptakan keuangan bagi investor yang memiliki saham biasa. Rasio ini merupakan cerminan antara jumlah laba neto dengan kepemilikan dari pemegang saham yang terdapat pada perusahaan.

2.1.9 Rasio solvabilitas

Rasio Solvabilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu untuk melakukan pelunasan atau sejumlah utangnya atau untuk mengetahui bagaimana perusahaan memberikan dana pada aktivitas usahanya (Syahyunan, 2013). Sehingga dengan dieprgunakannya rasio ini perusahaan dapat diindormasikan apakah modal yang digunakan sumbernya dari modal sendiri pemegang saham (Kasmir, 2015). Rasio ini juga mengacu pada tingkat pembiayaan perusahaan yang telah didirikan melalui utang. Keberhasilan menggunakan keuangan melalui hutang daripada pembiayaan pemilik berarti manajemen berkemampuan untuk meningkatkan pengembalian kepada pemegang saham. Dipergunakan indikator penelitian yakni total aset dan rasio utang terhadap total modal (Kanakriyah, 2020)

a) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Menurut Kasmir (2015) *Debt To Asset* ialah rasio yang dipergunakan dalam membuat perbandingan total utang yang terdapat dalam perusahaan dengan total aktiva milik perusahaan atau dengan istilah lainnya yakni mengetahui seberapa besar aktiva yang mendapatkan pendanaan dari hutang yang didapatkan. Rasio ini dilakukan dengan membuat perbandingan total utang dengan total aktiva serta melakukan pengukuran sebanyak apa aktiva mendapatkan pembiayaan hutang perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu tersebut menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian, sehingga teori yang ada dapat dikuatkan dalam kajian penelitian. Selain itu agar terhindar dari kesamaan penelitian. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan peneliti rangkum dalam tabel berikut:

Tabel 2.1. Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Hidayat (2021)	“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Sebelum dan Disaat Pandemi Covid 19”	Terdapat perbedaan rata-rata Laba Persaham (EPS) dan Nilai Perusahaan sebelum dan selama Pandemi covid-19 pada industri Telekomunikasi dan industri Textile yang terdaftar di BEI.
2	Surya & Asiyah (2020)	“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri Di Masa Pandemi Covid-19”	Terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri dari aspek ROA, NPF dan BOPO dimasa pandemi covid-19
3	Amelya dkk. (2021)	“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Sebelum dan Setelah Adanya Pandemi Covid-19”	Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pandemi covid 19, mengalami peningkatan pada CR, QR, DTA, NPM, ROA, TATO Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pandemi covid 19, mengalami penurunan pada FAT, DTE
4	Firdaus & Dara (2020)	“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Melakukan Akuisisi dan Merger Pada Perusahaan Non Keuangan”	CR mengalami perbedaan yang Signifikan. TATO, ROA, NPM, DER, dan DAR tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah.
5	Utari et al., (2022)	“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2020”	Dalam penelitian ini memiliki hasil CR terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah akuisisi dan enam rasio yang lain yaitu TATO, ROA, ROE, NPM. EPS tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah akuisisi.

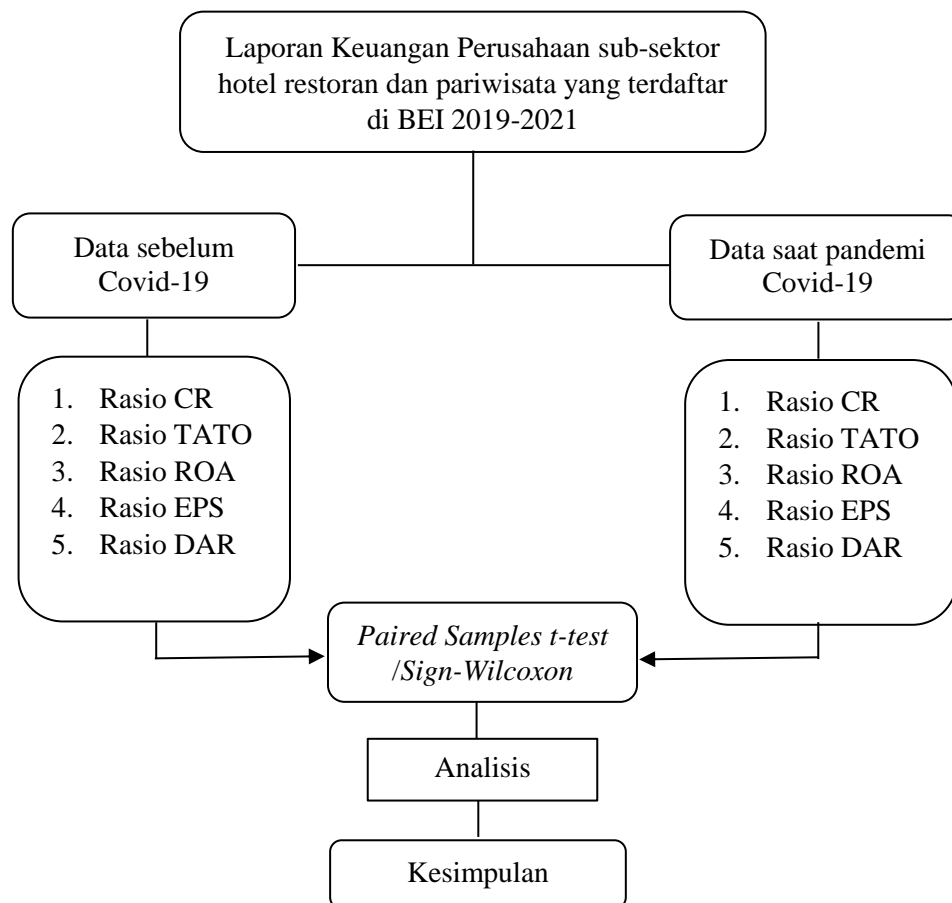
6	Rababah et al. (2020)	“Analyzing the effects of COVID-19 pandemic on the financial performance of Chinese listed companies”	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan kecil dan menengah paling terpengaruh oleh pandemi ini, selain bahwa analisis kami telah mengungkapkan bahwa area dan industri berdampak serius yang terparah akibat COVID-19 mengalami penurunan kinerja keuangan yang lebih tajam dibandingkan dengan industri lainnya.
7	Kubiczek & Derej (2021)	“Financial Performance of Businesses in the COVID-19 Pandemic Conditions – Comparitive Study”	Hasil dari studi menunjukkan bahwa ada variasi yang signifikan dalam sensitivitas industri tertentu terhadap krisis yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Sebagian besar industri mencatat penurunan dalam pendapatan, tetapi beberapa cabang tidak menunjukkan perubahan negatif dalam hal ini dan mereka yang pendapatan meningkat
8	Guo & Wang (2019)	“Ratio Analysis of J Sainsbury plc Financial Performance between 2015 and 2018 in Comparison with Tesco and Morrisons”	Kinerja keuangan J Sainsbury plc membaik dengan tren peningkatan pendapatan penjualan dan margin kotor, sementara ada tren penurunan laba atas aset (ROA), operasi. laba bersih, margin laba sebelum pajak, biaya keuangan, dan laba bersih. Dibandingkan dengan dua perusahaan lain di industri yang sama seperti Tesco dan Morrisons, kinerja J Sainsbury plc terbilang memuaskan.

9	Spoz et al. (2021)	“The Impact of the Covid-19 Pandemic on the Financial Performance of Public Companies in Poland”	Hasil mengkonfirmasi bahwa dampak dari sektor ekonomi berbeda dalam industri yang sama. Penelitian menunjukkan bahwa dampak pandemi pada situasi keuangan perusahaan dalam satu industri berbeda (beberapa perusahaan meningkatkan kinerja keuangan dan lainnya mengalami penurunan yang signifikan dalam posisi keuangan mereka)
10	Zhang et al., (2021)	“Intellectual capital and financial performance: comparison with financial and pharmaceutical industries in vietnam”	Berdasarkan temuan, VAIC dan HCE menunjukkan dampak yang menguntungkan pada kedua ukuran kinerja keuangan, ROA, dan ROE. SCE menunjukkan implikasi yang merugikan dan menguntungkan masing-masing pada ROA dan ROE. Dalam hal perbandingan industri, VAIC memiliki efek positif pada ROA dan ROE di antara perusahaan-perusahaan dari industri keuangan, sedangkan hal itu tidak berpengaruh pada perusahaan-perusahaan dari industri farmasi.

Sumber : Data Sekunder, diolah peneliti 2022

2.3 Kerangka Pemikiran

Unaradjan (2019) memberikan pernyataan bahwa kerangka pemikiran ialah sebuah dasar pemikiran yang terdiri atas paduan antara fakta dan juga teori, hasil observasi, serta kajian pustaka yang hendak dipergunakan sebagai pijakan pada penelitian. Pada penelitian yang dilaksanakan, ditetapkan kerangka pemikiran dalam gambar berikut:



Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Perbandingan kinerja keuangan yang melalui rasio likuiditas tahun 2019-2021

Kasmir (2015) memberikan pernyataan bahwa rasio lancar yakni rasio yang dipergunakan dalam pengukuran kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam pembayaran kewajiban jangka pendek ataupun utangnya yang menjelang jatuh tempo ketika dilakukan penagihan secara menyeluruh. Hasil penelitian terdahulu tentang *current ratio* yang dilakukan oleh Firdaus & Dara (2020), Amelya dkk. (2021) dan Utari et al. (2022) dalam penelitiannya memberikan hasil bahwa adanya perbedaan pada *current ratio*. Berdasarkan penelitian terdahulu maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1a : Terdapat perbedaan kinerja keuangan melalui rasio likuiditas tahun 2019-2020

H1b : Terdapat perbedaan kinerja keuangan melalui rasio likuiditas tahun 2020-2021

2.4.2 Perbandingan kinerja keuangan perusahaan melalui rasio aktivitas tahun 2019-2021

Manurut Kasmir (2015) rasio aktivitas juga dapat dipergunakan dalam pengukuran rerata persediaan yang ada pada Gudang penyimpanan, perputaran modal kerja, aktiva dalam satu periode serta penggunaan keseluruhan aktiva pada penjualan dan rasio lain. Semakin besar hasil perhitungan rasio ini maka akan semakin baik mengingat hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa aktiva dari perusahaan memiliki perputaran yang lebih cepat sehingga peroleh laba berlangsung lebih cepat pula. Hasil penelitian terdahulu tentang *total asset turnover* yang dilakukan Amelya dkk (2021) memberikan hasil adanya perbedaan pada *total asset turnover*. Berdasarkan penelitian terdahulu maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H2a : Terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan melalui rasio aktivitas tahun 2019-2020

H2b : Terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan melalui rasio aktivitas tahun 2020-2021

2.4.3 Perbandingan kinerja keuangan perusahaan melalui rasio profitabilitas tahun 2019-2021

Return On Assets ialah rasio yang mencerminkan hasil dari aktiva yang dipergunakan pada perusahaan (Kasmir, 2015). Semakin tinggi ROA dalam perusahaan, maka tingkat keuntungan yang didapatkan perusahaan akan semakin tinggi dan posisi perusahaan juga akan semakin baik. Hasil penelitian terdahulu tentang return on asset yang dilakukan oleh Haidary & Abbey (2018) Surya & Asiyah (2020), Sinta & Diana (2021) memiliki hasil yaitu adanya perbedaan pada *return on asset* yang mana profitabilitas ini menjadi salah satu faktor penting dalam kinerja keuangan yang lebih baik.

Menurut Darmadji (2012) memberikan penjelasan bahwa EPS ialah rasio yang mencerminkan laba pada tiap saham yang beredar. Hasil penelitian terdahulu tentang EPS yang dilakukan oleh Hidayat (2021) bahwa *earning per share* memiliki hasil adanya perbedaan pada *earning per share*. Berdasarkan penelitian terdahulu maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H3a : Terdapat perbedaan kinerja keuangan melalui rasio profitabilitas tahun 2019-2020

H3b : Terdapat perbedaan kinerja keuangan melalui rasio profitabilitas tahun 2020-2021

H3c : Terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan melalui rasio profitabilitas tahun 2019-2020

H3d : Terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan melalui rasio profitabilitas tahun 2020-2021

2.4.4 Perbandingan kinerja keuangan perusahaan melalui rasio solvabilitas tahun 2019-2021

Debt To Asset ialah rasio yang dipergunakan dalam membuat perbandingan total utang yang terdapat dalam perusahaan dengan total aktiva milik perusahaan atau dengan istilah lainnya yakni mengetahui seberapa besar aktiva yang mendapatkan pendanaan dari hutang yang didapatkan. Rasio ini dilakukan dengan membuat perbandingan total utang dengan total aktiva serta melakukan pengukuran sebanyak apa aktiva mendapatkan pembiayaan hutang perusahaan (Sugiyono 2018). Hasil penelitian terdahulu tentang *debt to asset ratio* yang dilakukan oleh Romadoni (2020) dalam penelitiannya memberikan hasil adanya perbedaan pada *debt to asset ratio*. Berdasarkan penelitian terdahulu maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H4a : Terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan melalui rasio solvabilitas tahun 2019-2020

H4b : Terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan melalui rasio solvabilitas tahun 2020-2021

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan gambaran singkat berkenaan dengan metode penelitian yang digunakan seperti gambaran hubungan antar variabel, populasi, sampel dan teknik sampel yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan. Desain penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi acuan peneliti dalam melakukan pengamatan, pengumpulan informasi serta dalam mengamati, mengumpulkan informasi dan menyajikan analisa temuan penelitian. Dipergunakan desain penelitian yakni penelitian deskriptif komparatif dengan model kuantitatif.

Sugiyono (2018) mendefinisikan penelitian komparatif dengan penelitian yang mengarahkan pada perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti antara dua atau lebih kelompok data. Hasil dari pengumpulan data tersebut yang nantinya akan dianalisa secara statistik untuk menemukan perbedaan dari berbagai variabel penelitian. Tujuan dari teknik ini yakni menetapkan sebuah deskripsi berkenaan dengan ketidaksamaan kinerja keuangan perusahaan sub sector hotel, retoran, dan pariwisata pra dan pasca pandemi covid-19, dengan rasio keuangan sebagai alat ukurnya.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2018) mendefinisikan populasi dengan wilayah yang luas atau umum dari suatu kelompok yang terdiri dari objek ataupun subjek dengan kualitas dan karakter tertentu yang sebelumnya sudah ditetapkan untuk dilaksanakan pembelajaran yang kemudian dapat ditetapkan kesimpulan. Populasi yang dipergunakan pada penelitian ini yakni perusahaan sub-sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang tercatat di BEI dalam kurun waktu 2019-2021.

Sementara sampel ialah bagian dari populasi dengan karakter tertentu yang diambil secara representatif atau betul-betul mewakili populasi yang diteliti (Sugiyono, 2018). Sampel yang menjadi fokus penelitian ini sebanyak 24 (dua puluh empat) perusahaan sub-sektor hotel, restoran, dan pariwisata dengan total data 72 (tujuh puluh dua).

2. Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yakni purposive sampling dengan jenis *judgement sampling* yang mana pengambilan sampel ditetapkan berdasar pada pertimbangan yang diselaraskan dengan tujuan dan permasalahan penelitian (Ferdinand, 2014)

Adapun pertimbangan yang dimaksud yaitu berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a) Perusahaan sub-sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.
- b) Perusahaan sub-sektor hotel, restoran dan pariwisata yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama masa pandemi Covid-19.

Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk	AKKU
2	Citra Putra Realty Tbk	CLAY
3	Dafam Property Indonesia Tbk	DFAM
4	Eastparc Hotel Tbk	EAST
5	Fast Food Indonesia Tbk	FAST
6	Hotel Fitra International Tbk	FITT
7	Menteng Heritage Realty Tbk	HRME
8	Intikeramik Alamasri Industri Tbk	IKAI
9	Graha Andrasentra Propertindo Tbk	JGLE
10	Jakarta International Hotels & Development Tbk	JIID
11	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	JSPT
12	MNC Land Tbk	KPIG
13	MAP Boga Adiperkasa Tbk	MAPB
14	Sanurhasta Mitra Tbk	MINA
15	Andalan Perkasa Abadi Tbk	NASA
16	Surya Permata Andalan Tbk	NATO
17	Panorama Sentrawisata Tbk	PANR
18	Pembangunan Jaya Ancol Tbk	PJAA
19	Pudjiadi & Sons Tbk	PNSE
20	Red Planet Indonesia Tbk	PSKT
21	Pioneerindo Gourmet International Tbk	PTSP
22	Sarimelati Kencana Tbk	PZZA
23	Hotel Sahid Jaya International Tbk	SHID
24	Satria Mega Kencana Tbk	SOTS

Sumber : Data Sekunder, diolah 2022

3.3 Data dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2018) data merupakan bahan kajian dalam mengukur angka statistik guna perhitungan nilai yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sebagai pembuktian hipotesis penelitian dan kesimpulan. Dipergunakan jenis data sekunder, yang mana data tersebut didapatkan secara tidak langsung atau melalui media pihak ketiga yaitu situs resmi Bursa Efek Indonesia, masing-masing perusahaan dan berbagai jurnal pendukung dengan data perusahaan periode tahun 2019-2021. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti karena dianggap sebagai bentuk efisiensi waktu juga biaya dan data yang diperoleh bisa mengindikasikan tingkat validitas yang cukup baik.

Dipergunakan teknik pengumpulan data yakni metode studi pustaka. Model studi pustaka ialah sebuah cara untuk mempelajari berbagai literatur yang ada pada jurnal, buku, serta berbagai sumber bacaan yang dibutuhkan sebagai data penelitian berkaitan dengan topik penelitian yang diangkat (Randina & Fachrizal, 2016). Perusahaan yang diangkat sebagai objek penelitian yaitu perusahaan sub-sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 yang mana data diperoleh dengan menelusuri situs resmi perusahaan dan informasi di Bursa Efek Indonesia atau www.idx.co.id untuk mendapatkan data mengenai kinerja keuangan, laporan keuangan perusahaan dan informasi lainnya yang dibutuhkan.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel ialah sebuah objek yang menjadi fokus penelitian yang biasa disebut sebagai faktor yang mempunyai peran penting dalam penelitian yang hendak diteliti. Variabel penelitian didefinisikan sebagai sifat dari objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang diangkat oleh peneliti untuk dilaksanakan pembelajaran dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2018). Operasional variabel yang dipergunakan untuk mengukur pada berbagai variabel yang dipergunakan pada penelitian. Variabel pada penelitian ini yakni variabel kinerja keuangan perusahaan sub sector hotel, restoran, serta pariwisata yang pengukurannya menggunakan analisa rasio keuangan. Adapun berbagai rasio yang dipergunakan pada penelitian telah diuraikan sebagai berikut:

1. *Current Ratio*

Hanafi & Halim (2016) memberikan pernyataan bahwa *Current Ratio* memiliki manfaat bagi manajemen yakni agar diketahui kemampuan dalam pengelolaan modal kerja perusahaan, agar liabilitas yang dimiliki perusahaan tidak lebih tinggi dari asset yang dipergunakan dalam operasional perusahaan dengan jangka pendek dapat terbayarkan. Kondisi tersebut menyebabkan adanya krisis kepercayaan dari berbagai pihak yang dapat memberikan bantuan dalam melancarkan usahanya (Brigham & Houtson, 2014). Untuk menghitung *current ratio* dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

(Antoun et al., 2018)

2. *Total Asset Turnover Ratio*

Total Asset Turnover ialah rasio yang dipergunakan dalam pengukuran seberapa sering perusahaan mempergunakan aktivasnya ataupun mencerminkan efektivitas manajemen dalam pengelolaan asset sehingga diperoleh laba, rasio ini juga menggambarkan aktivitas atau manajemen aset yang menunjukkan efisiensi manajemen dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pengembalian.

Jika asset perusahaan berjumlah besar maka jumlah penjualan juga dapat mengalami peningkatan, dan berakhir pada peningkatan laba perusahaan (Brigham & Houtson, 2014). Untuk menghitung *total asset turnover* dengan rumus:

$$\text{Total asset turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

(Kanakriyah, 2020)

3. *Return on Asset*

Menurut Fahmi (2012) ROA ialah suatu cara yang dapat ditempuh untuk menganalisa keuangan yang sifatnya menyeluruh atau komprehensif. Rasio ini merupakan suatu tolak ukur efektivitas dari seluruh aktiva yang dipergunakan dalam operasional perusahaan guna dihasilkan keuntungan ataupun laba. ROA juga merupakan semacam ukuran efisiensi namun sangat bergantung pada berbagai faktor independen yang mencakup total aset yang berasal dari pemilik dan faktor internal seperti penggunaan teknologi, sistem dan proses yang meminimalkan pemborosan, waktu menganggur dan memaksimalkan produktivitas. Untuk mempertimbangkan faktor internal di bawah otoritas keputusan manajemen, efisiensi manajemen dipelajari. *Return on Asset* dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}}$$

(Haidary & Abbey, 2018)

4. *Earning Per Share*

memberikan pernyataan bahwa EPS ialah rasio yang dipergunakan dalam pengukuran apakah manajemen perusahaan berhasil untuk memberi keuntungan bagi investor yang mempunyai saham biasa. Rasio ini mencerminkan hubungan antara laba bersih dengan kepemilikan pemegang saham (Brigham & Houtson, 2014). *EPS* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

(Rana & Asad, 2018)

5. *Debt to Asset Ratio*

Debt To Asset ialah rasio yang dipergunakan dalam membuat perbandingan total utang yang terdapat dalam perusahaan dengan total aktiva milik perusahaan atau dengan istilah lainnya yakni mengetahui seberapa besar aktiva yang mendapatkan pendanaan dari hutang yang didapatkan. Rasio ini dilakukan dengan membuat perbandingan total utang dengan total aktiva serta melakukan pengukuran sebanyak apa aktiva mendapatkan pembiayaan hutang perusahaan (Kasmir, 2015). *Debt Asset Ratio* dapat dihitung menggunakan rumus :

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Asset}$$

(Kanakriyah, 2020)

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018) kegiatan pada analisis data yakni pengelompokan serta penyajian data yang didasarkan pada variabel penelitian yang hendak diteliti, melaksanakan penghitungan dalam memberikan jawaban atas rumusan masalah serta melaksanakan penghitungan agar diperoleh hasil uji yang telah diajukan. Pada metode analisis data ditetapkan metode deskriptif yakni Analisa yang dipergunakan untuk mendeskripsikan ataupun memberikan gambaran data yang sudah terkumpul (*mean*, standar deviasi, maksimum, minimum) sebagaimana peneliti bertujuan untuk menetapkan kesimpulan yang diberlakukan secara umum atau general.

3.5.2 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas yang dengan tujuan dalam mengetahui apakah normal ataupun sebaliknya distribusi suatu data. Dipergunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*. Dari hasil pengujian, apabila signifikansi $> 0,05$ maka menunjukkan bahwa data memiliki sebaran yang normal dan sebaliknya jika angka signifikan $\leq 0,05$ maka mengindikasikan bahwa data tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2016)

3.5.3 Uji Hipotesis

Dipergunakan uji hipotesis *Paired Sample T Test* atau sampel berpasangan dan Uji *Sign-Wilcoxon*. Uji ini dipergunakan sebagai uji komparatif ataupun perbandingan jika skala data kedua variabel yakni kuantitatif interval ataupun rasio. Uji paired t-test yakni uji beda parametrik pada dua data yang saling berpasangan. Sedangkan uji *sign-wilcoxon* merupakan pengujian non-parametrik untuk menguji sampel berpasangan. Uji tersebut dilakukan sebagai pengganti *paired samples t-test* apabila data variabel penelitian tidak memenuhi kriteria asumsi dasar atau normal (Ghozali, 2016).

Dalam penelitian ini perlakuan yang dimaksud adalah timbulnya pandemi covid-19. Ukuran sebelum dan saat pandemi covid-19 tersebut yang diukur jika perlakuan yang dimaksud tidak memberikan dampak pada ketidaksamaan rerata yang dimiliki yakni nol. Peneliti melakukan analisis dengan pengolahan data untuk membandingkan kinerja keuangan pra dan pasca covid-19 periode 2019-2021 dalam perusahaan sub sector hotel, restoran, serta pariwisata. Uji *paired sample t-test* serta uji *sign Wilcoxon* dengan tujuan diperoleh pengetahuan apakah ada perbedaan perlakuan yang memberikan perbedaan hasil pada rerata secara statistik. Pengujian tersebut dilakukan dengan alat bantu program SPSS. Dari hasil pengujian, apabila signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa data tidak berbeda, sebaliknya apabila signifikansi $\leq 0,05$ maka berarti bahwa data berbeda (Hidayat, 2021).

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari paparan pembahasan pada bagian sebelumnya maka ditetapkan kesimpulan berikut ini:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan pada perusahaan sub-sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum pandemi covid-19.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sub-sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saat pandemi covid-19 dinilai pada likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan solvabilitas.
3. Salah satu indikator rasio profitabilitas yaitu EPS menghasilkan terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan pada perusahaan sub-sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saat pandemi covid-19.

5.2 Keterbatasan

Penelitian saat ini telah diupayakan oleh penulis sesuai dengan prosedur ilmiah dan dengan baik namun, peneliti masih memiliki keterbatasan diantaranya:

- 1) Dalam menilai kinerja keuangan melalui rasio keuangan terdapat cukup banyak rasio yang dapat digunakan, namun dalam penelitian saat ini hanya terdiri dari rasio likuiditas dengan indikator : *Current Ratio*, rasio Aktivitas indikatornya adalah: *Total Asset Turnover*, rasio profitabilitas indikatornya adalah: *Return on Assets*, *Earnings Per Share*, dan rasio solvabilitas indikatornya adalah: *Debt to Assets Ratio*.
- 2) Objek perusahaan yang ingin sekali diteliti, tidak menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan guna membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya dan bahan evaluasi dimasa yang akan datang diantaranya:

- 1) Kinerja keuangan perusahaan yang baik menjadikan investor tidak ragu dalam menentukan pelabuhan untuk berinvestasi. Diharapkan penelitian saat ini dapat dijadikan referensi bagi stakeholder dan pengembangan penelitian.
- 2) Diharapkan perusahaan menerapkan strategi yang tepat, salah satunya dengan menekan biaya operasional dan efisiensi dalam pengelolaan modal serta management *cash flow* yang baik, *Management cash flow* menjadi tulang punggung perusahaan tidak lagi melihat berbagai rasio tetapi *cash flow* lah yang menjadi tolak ukur perusahaan dimasa pandemi.
- 3) Diharapkan bagi perusahaan juga mampu strategi manajemen non keuangan seperti *Intellectual Capital* bersama dengan tetap menggunakan strategi manajemen keuangan sehingga disclosure tentang *Intellectual Capital* dapat memberikan manfaat jangka Panjang.

- 4) Diharapkan bagi perusahaan mengenai pembiayaan yang selektif dan efisien, dan siap dalam menghadapi kondisi yang mana ketika pandemi ini turun maka kemungkinan inflasi naik akan nyata dan sangat berpengaruh dalam kondisi perusahaan dan tentu hal tersebut harus menjadi perhatian lebih dan siap bagi perusahaan dalam menghadapinya, maka disarankan bagi perusahaan untuk lebih tepat dalam mengalokasikan kasnya dan *management risk* yang tepat dan siap apabila menghadapi kondisi inflasi sekalipun.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, W., & Syofyan, E. (2016). Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2014. *Jurnal WR*, 4(2), 777–792.
- Adyagunita, K., & Dian, F. (2012). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia, Malaysia, Brunei dan Thailand Periode 2011-2016. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan Vol.5 No.10 Oktober 2018*: 831-843, 53(9), 1689–1699.
- Amelya, B., Nugraha, S. J., & Puspita, V. A. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Sebelum dan Setelah Adanya Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)*, 5(3).
- Antoun, R., Coskun, A., & Georgiezska, B. (2018). Determinants of financial performance of banks in Central and Eastern Europe. *Business and Economic Horizons (BEH)*, 14(1232-2019-853), 513-529.
- Brigham, E. F., & Houtson, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1. Edisi 11*, Jakarta : Salemba Empat.
- Darmadji, T. dan H. F. (2012). *Pasar Modal di Indonesia. Edisi 3*(Jakarta : Salemba Empat).
- Erica, D. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 12–20.
- Fahmi, I. (2012). Analisis Laporan Keuangan. *Cetakan Ke-2, Bandung : Alfabeta*.
- Fajrin, P. H., & Laily, N. (2016). Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur,Tbk Nur Laily Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen ...*, 5, 1–18.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. BP Universitas Diponegoro.

Semarang.

Firdaus, G. R., & Dara, S. R. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Melakukan Akuisisi Dan Merger Pada Perusahaan Non Keuangan. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2).

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang:

Guo, L., & Wang, Z. (2019). Ratio analysis of J Sainsbury plc financial performance between 2015 and 2018 in comparison with Tesco and Morrisons. *American Journal of Industrial and Business Management*, 9(2), 325-341.

Haidary, Q., & Abbey, B. (2018). Financial Performance of Commercial Banks in Afghanistan. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(1), 242.

Hanafi dan Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keli*(Yogyakarta : UPP STIM YKPN).

Hery. (2016). *Financial Ratio for Business. Cetakan Pe*, Jakarta: PT. Gramedia.

Hidayat, M. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Sebelum Dan Disaat Pandemi Covid 19 Comparison. *Jurnal Akuntansi*, 15, 9–17.

idxchannel. (2020). *Sembilan Sektor Paling Parah Kena Dampak, No.2 Rugi hingga USD812 Juta*.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta*, Ikatan Akuntan Indonesia.

Kanakriyah, R. (2020). Dividend policy and companies' financial performance. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 531-541.

Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Kememparekraf. (2021). *Statistik Wisatawan Mancanegara*.

Kubiczek, J., & Derej, W. (2021). Financial performance of businesses in the covid-19 pandemic conditions – comparative study. *Polish Journal of Management Studies*, 24(1), 183–201.

- Munawir, S. (2012). *Analisis Informasi Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Nur, M., & Priantina, D. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Berkategori High Profile Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2).
- Putra, F. E., & Kindangen, P. (2016). Pengaruh return on asset (ROA), Net profit margin (NPM), dan earning per share (EPS) terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014). *Jurnal EMBA*, 4(4), 235–245.
- Rababah, A., Al-Haddad, L., Sial, M. S., Chunmei, Z., & Cherian, J. (2020). Analyzing the effects of COVID-19 pandemic on the financial performance of Chinese listed companies. *Journal of Public Affairs*, 20(4).
- Rana, I., & Asad, F. (2018). Impact of corporate social responsibility on financial performance evidence from pharmaceutical sector listed companies of Pakistan. *European Business & Management*, 4(1), 1-8.
- Randina, T. M. M., & Fachrizal. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan, Abnormal Return Dan Volume Perdagangan Saham Antara Periode Sebelum Dan Sesudah Meraih Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2), 71–83.
- Rhamadana, R. B., & Triyonowati. (2016). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. H. M Sampoerna Tbk. *Jurnal Imu Dan Riset Manajemen*, 5.
- Rokhlinasari, S. (2016). Teori-teori dalam pengungkapan informasi corporate social responsibility perbankan. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 7(1).
- Romadoni, M. (2020). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 69 Pada Perusahaan Agroindustri Di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. 19(2), 152–167.
- Sinta, F. D., & Diana, N. (2021). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah dan Laba Rugi*. 5(21), 165–171.
- Spoz, A., Skibinska-Fabrowska, I., Kotlinski, G., & Zukowska, H. (2021). The Impact of the Covid-19 Pandemic on the Financial Performance of Public

- Companies in Poland. *European Research Studies Journal*, 955–976.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumendap, R., Tommy, P., & Maramis, J. B. (2018). Analisis perbandingan kinerja keuangan berdasarkan diversifikasi segmen bisnis pada industri manufaktur yang go public. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4).
- Sun, Y., & Li, Y. (2021). COVID-19 Outbreak and Financial Performance of Chinese Listed Firms: Evidence From Corporate Culture and Corporate Social Responsibility. *Frontiers in Public Health*, 9(September), 1–11.
- Surya; Asiyah. (2020). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah Dan Bank Syariah Mandiri Di Masa Pandemi Covid-19*.
- Syahyunan. (2013). *Manajemen Keuangan (Perencanaan, Analisis, dan Pengendalian Keuangan)*. Medan: USU PRESS.
- Utari, N. A., Asriany, & Hamid, R. S. (2022). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020*. 5(1), 536–545.
- Yunita, Y., Shelly, S., Ariani, N., Chandra, E., Selvia, S., Pane, A., & Putra, S. K. (2019). Pengaruh Times Interest Earned Ratio, Total Asset Turnover dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 253–264.
- Zhang, X. B., Duc, T. P., Burgos Mutuc, E., & Tsai, F. S. (2021). Intellectual capital and financial performance: Comparison with financial and Pharmaceutical Industries in Vietnam. *Frontiers in Psychology*, 12, 595615.